

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dimana metode ini menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. (umar Husein. 2008:22).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai masalah yang diteliti dimana data yang diperoleh dikumpulkan kemudian disusun dan diolah serta dianalisis. Setelah semua data laporan keuangan terkumpul dan dianalisis, yang ditinjau dari analisis rasio keuangan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan pada KUD Karya Tani. Untuk membandingkannya maka laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan pada periode 2015, 2016, 2017

1.2 Obyek Penelitian

Husein Umar (2005:303) menyatakan bahwa “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan juga bisa ditambahkan hal-hal lain jika perlu. Didalam penelitian yang berjudul Analisis Laporan Keuangan sebagai alat ukur terhadap kinerja keuangan yaitu pada KUD Karya Tani yang bertempat di Desa Pulo Kec. Tempeh Lumajang. Obyek penelitiannya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara internal, dimana data tersebut diambil langsung dari gambaran keadaan internal perusahaan atau organisasi. Dengan demikian penelitian ini bersumber dari data yang diperoleh dari Koperasi unit desa karya tani di desa pulo kec.tempeh. dimana data tersebut meliputi sejarah singkat koperasi, struktur organisasi, dan laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi selama 3 periode berturut-turut yaitu periode 2015-2017.

1.3.2 Jenis Data

Anwar Sanusi (2011:103) menyatakan bahwa “Jenis data lebih cenderung pada pengertian data macam apa yang harus dikumpulkan oleh peneliti”. Sedangkan Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:145) menyatakan bahwa “Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian”.

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah diolah yang bersumber dari koperasi yang diteliti, misalnya sejarah singkat KUD karya tani, struktur organisasi, dan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti laporan neraca dan laba rugi. Nur Indriantoro dan Bambang Sopomo (2002:147) menyatakan bahwa “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder diperoleh dari data secara langsung dari objek yang diteliti, disini data tersebut didapatkan dari KUD Karya Tani. Dalam penelitian ini, data yang

didapatkan berupa laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan neraca, struktur organisasi serta sejarah singkat mengenai KUD Karya Tani.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Sonny Sumarsono (2004:66) menyatakan bahwa “Pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu”. Untuk memperoleh data dan bahan penelitian, peneliti mengumpulkan data seperti laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun tahun sebelumnya guna sebagai perbandingan dari data terdahulu dengan data sekarang. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan Dokumentasi yaitu dengan membuat salinan atau penggandaan arsip-arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada mengenai neraca dan laporan laba rugi gambaran umum perusahaan peralatan dan mesin yang digunakan

1.5 Variabel penelitian

1.5.1 Indetifikasi Variabel

Sugiyono (2009: 38) menyatakan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi guna untuk mengukur kinerja keuangan KUD Karya Tani dengan menggunakan penilaian rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas.

1.5.2 Definisi Konseptual Variabel.

1. Rasio Likuiditas

Fred Weston yang dikutip dari Kasmir (2008:192): menyebutkan bahwasanya rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan yang memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio likuiditas secara umum ada 2 (dua) yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

- a. Rasio lancar adalah ukuran yang umum yang sering digunakan atas solveni jangka pendek, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun periode akuntansi).
- b. Rasio cepat adalah ukuran solveni jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar. Karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2008:151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Dan yang digunakan oleh peneliti adalah *Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)* merupakan rasio utang yang

digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh pada pengelola aktiva.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah merupakan rasio utama dalam sebuah laporan keuangan. Karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi / keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Dengan demikian, rasio yang digunakan adalah hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

3.b.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adlaah mendefinisikan variable secara operasional atau berdasarkan karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Maka variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas secara umum ada 2 (dua) yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio ce[at (*quick ratio*).

1. Berikut cara menghitung rasio lancar

2. Berikut cara mennghitung rasio cepat

b. Rasio Solvabilitas

Rumus untuk mencari *Debt To Asset Ratio* adalah



c. Rasio Profitabilitas

Hasil pengambilan ekuitas (*Return On Equity/ROE*)

Rumus untuk mencari *Return On Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai berikut:

Pengukuran Penilaian Kinerja kesehatan Koperasi menurut SK Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah NO.35.3/Per/M.KUKM/X/2007

Skor	Predikat
81- 100	Sehat
66 - <81	Cukup sehat
51 - <66	Kurang sehat
0 - <51	Tidak sehat
< 20	Sangat tidak sehat

c.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menyajikan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang meliputi neraca, lapotan laba rugi
2. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, yang meliputi:
 - a. Rasio Likuiditas yang melakukan perhitungan terhadap rasio lancar dan rasio cepat.
 - b. Rasio solvabilitas yang melakukan perhitungan terhadap jumlah hutang terhadap aktiva.
 - c. Rasio profitabilitas yang melakukan perhitungan terhadap hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri.

2.7 Instrumen penelitian

No	Variabel	Indicator	Penjelasan
1	Rasio Likuiditas	a. Rasio Lancar Aktiva Lancar Utang Lancar	
		b. Rasio Cepat Aktiva Lancar Persediaan Utang Lancar	
2	Rasio Solvabilitas	a. Aktiva b. Hutang	
3	Rasio Profitabilitas	a. Return On Equity (ROE) Laba Bersih Modal Sendiri	